

ABSTRAKI

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI PERIODE 2020-2023

Penelitian ini berjudul: **“pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi periode 2020-2023”**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Dalam rangka mencapai tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, manajer memegang peranan penting dalam memaksimalkan nilai sebuah perusahaan. Manajer perusahaan dihadapkan pada keputusan keuangan yang meliputi keputusan investasi (*investment decision*), keputusan pendanaan dan keputusan yang menyangkut pembagian laba dalam bentuk dividen. Menurut Harmono, nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang tercermin dari harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal. Hal ini juga mencerminkan penilaian publik terhadap keberhasilan perusahaan. Dalam menilai nilai perusahaan, ada beberapa indikator yang digunakan. Indikator nilai perusahaan di antaranya meliputi catatan keuangan, kondisi pasar, pengalaman manajemen, dan aset perusahaan.

Investor pada umumnya akan mengamati aset sebagai daya tarik yang tentunya akan mempengaruhi kenormalan harga saham. Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yaitu semakin besar nilai keputusan investasi maka akan besar pula nilai perusahaan. Hal ini karena untuk mencapai tujuan perusahaan hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan dengan keputusan investasi Manajer keuangan bertanggung jawab untuk menentukan dan memilih sumber pendanaan yang paling tepat bagi perusahaan, baik untuk kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang (Sari & Wahidahwati, 2018). Keputusan yang diambil oleh perusahaan akan memengaruhi nilai perusahaan tentang jenis pendanaan yang akan digunakan. Keuntungan perusahaan akan meningkat, apabila perusahaan dapat mengendalikan sumber pendanaan dengan baik. Peningkatan laba mempengaruhi nilai pasar saham. Nurdiwati (2016) menemukan bahwa kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin konsisten perusahaan dalam membayarkan dividen secara tunai akan semakin meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut

didorong oleh meningkatnya mekanisme permintaan dan penawaran terhadap saham sehingga mendorong menguatnya harga saham yang sejalan dengan penguatan *price earning ratio* yang dimiliki perusahaan.

Keputusan investasi berfokus pada alokasi sumber daya ke proyek yang memberikan pengembalian optimal, sedangkan keputusan pendanaan mencakup pemilihan sumber modal yang tepat untuk mendukung operasi perusahaan. Kebijakan dividen, berhubungan dengan pembagian laba kepada pemegang saham dan bagaimana hal ini mempengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Pemilihan variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada penelitian ini didasarkan pada pemahaman bahwa variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen saling berkaitan dan berpotensi untuk mempengaruhi nilai perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, periode 2020-2023. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 6 perusahaan, metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dalam hal ini yakni data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dengan cara mendownload melalui laporan tahunan masing-masing masing perusahaan. Pada penelitian ini metode analisis yang digunakan yaitu Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis regresi linear berganda sedangkan uji hipotesis menggunakan koefisien determinasi (R^2) dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Variabel keputusan investasi memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,589 > 2,085$) maka hipotesis H1 **diterima**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan investasi berpengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan. 2) Variabel keputusan pendanaan memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,021 < 2,085$) maka hipotesis H2 **ditolak**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap variabel nilai perusahaan. 3) Variabel kebijakan dividen memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,44 < 2,085$) maka hipotesis H3 **ditolak**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap variabel nilai perusahaan.

Hasil pengujian regresi menunjukan bahwa Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan investasi dalam upaya

menghasilkan laba. Selain itu keputusan investasi yang tepat dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena dapat meningkatkan daya saing dan prospek perusahaan di masa depan.

Hasil pengujian regresi menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adanya pengaruh negatif keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa lebih banyak penggunaan dana dari hutang daripada penggunaan dana dari modal yang digunakan oleh perusahaan. Hutang yang tinggi mempengaruhi ketidakpercayaan investor kepada perusahaan. Dengan asumsi ketika perusahaan mendapatkan laba, maka perusahaan akan lebih memilih membayar hutang dan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham sehingga nilai perusahaan akan menurun.

Pengujian regresi menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat dividen yang dibagikan maka semakin sedikit pula laba yang dapat diinvestasikan kembali sehingga tidak dapat berpengaruh besar terhadap pertumbuhan nilai perusahaan.

Kata kunci: Keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan nilai perusahaan